

**KECENDERUNGAN PERILAKU AGRESIF PADA SISWA  
PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI SMA NEGERI 7  
PRABUMULIH**

**SKRIPSI**

**oleh**

**Melisa Andini**

**NIM 06071281924018**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2023**

**KECENDERUNGAN PERILAKU AGRESIF PADA SISWA  
PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI SMA NEGERI 7  
PRABUMULIH**

**SKRIPSI**

oleh

**Melisa Andini**

**NIM 06071281924018**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

**Mengesahkan**

**Mengetahui,**

**Koordinator Program Studi**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd**  
**NIP. 199301252019032017**

**Pembimbing**



**Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd**  
**NIP. 199301252019032017**



**KECENDERUNGAN PERILAKU AGRESIF PADA SISWA  
PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI SMA NEGERI 7  
PRABUMULIH**

**SKRIPSI**

oleh

**Melisa Andini**

**NIM 06071281924018**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

**Telah diujikan dan lulus pada :**

Hari : Senin

Tanggal : 15 Mei 2023

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

(  )

2. Anggota : Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd

(  )

Indralaya, 15 Mei 2023

Mengetahui,

Koordinator Program Studi





Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd

NIP. 199301252019032017

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Melisa Andini  
NIM : 06071281924018  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Pengguna Media Sosial di SMA Negeri 7 Prabumulih” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 15 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Melisa Andini

NIM 06071281924018

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Pengguna Media Sosial di SMA Negeri 7 Prabumulih” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., Dekan FKIP Unsri, Ibu Prof. Dr. Sri Sumarni, M.Pd., Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Pendidikan, Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons., Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd., Koordinator Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd., dan Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua, keluarga, saudara, dan juga teman-teman yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Indralaya, 15 Mei 2023

Penulis,



Melisa Andini

NIM 06071281924018

## HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah Subhanahu Wa ta'ala yang telah memberikan nikmat serta hidayah-Nya, terutama nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan “Skripsi” ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku tersayang, Ayahanda MT. Hamid, S.IP (Alm) dan Ibunda Nuryamah, A.Md.Keb yang telah merawatku dengan penuh kasih sayang serta selalu memberikan doa, dukungan, nasihat dan semangat yang luar biasa untuk diriku selama menempuh pendidikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
- ❖ Kakakku satu-satunya, Rilia Tamara Lubyanti, S.Psi yang selalu mendukungku dan membantuku setiap kali aku membutuhkannya, terima kasih atas bantuan dan semangat yang telah diberikan terkhusus dalam penyelesaian tugas akhir ini.
- ❖ Nenekku tersayang yang telah menyayangiku dan selalu mendoakanku serta memberikan semangat dan dukungan baik materi maupun moril dalam menjalani pendidikan selama ini.
- ❖ Dosen pembimbingku, Ibu Fadhlina Rozzaqyah, M.Pd yang senantiasa tulus mencurahkan perhatian, ilmu, dan juga waktu untuk membimbing, memberikan saran serta arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
- ❖ Seluruh jajaran Dekanat, Prodi, Dosen dan juga staff administrasi yang telah membantu membimbing, mengarahkan dan memberikan informasi fakultas dan pemberkasan sehingga skripsi ini dapat selesai seperti sekarang ini.
- ❖ Segenap guru dan staff serta adik-adik di SMA Negeri 7 Prabumulih yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi selama pelaksanaan penelitian sehingga kegiatan tersebut dapat berjalan dengan lancar.

- ❖ My Muffin, Dwi Arya Saputra terima kasih banyak atas dukungan, semangat dan bantuan yang telah diberikan kepadaku selama proses pembuatan skripsi ini khususnya dalam hal pencarian referensi dan menemani proses bimbingan dari awal hingga akhir sehingga skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu.
- ❖ The Pakam, Shella Franciska dan Masayu Amanda Dwi Cita yang telah menjadi sahabatku selama menempuh pendidikan S1, terima kasih karena kalian sudah membuat hari-hariku berwarna dalam menjalani perkuliahan baik canda, tawa maupun keluh kesah yang tiada hentinya. Namun, sekarang kita bisa menyelesaikan perkuliahan ini dengan lancar sesuai dengan misi awal kita dan semoga persahabatan kita tidak berhenti sampai di sini saja.
- ❖ Tim PP teman seperjuangan, Itsmi Annisa Putri dan Chika Febtri Warohmah yang sudah menemani perjalanan pulang pergiku dari semester 2 hingga saat ini, terima kasih karena kalian telah mengukir kisah indah di masa perkuliahan ini semoga kita dapat menjalin pertemanan sampai tua nanti.
- ❖ Queenbee, Ayu Fadilla dan Annisa Syaharani Rizky yang telah menjadi sahabatku dari bangku SMA sampai saat ini dan selamanya, terima kasih karena kalian sudah memberikan warna yang indah bagai pelangi dalam hari-hariku. Semoga lelah yang kita alami selama ini akan digantikan dengan yang terbaik di kemudian hari.
- ❖ Sahabat dan seluruh teman-teman seperjuangan Bimbingan dan Konseling 2019 baik Indralaya maupun Palembang, terima kasih atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan selama ini, semoga kita semua dapat menjadi generasi penerus bangsa yang dapat menjadi teladan dan memberikan manfaat bagi banyak orang.
- ❖ Almamaterku, Universitas Sriwijaya.
- ❖ Dan terima kasih untuk semua pihak yang telah membantuku selama menempuh pendidikan di Universitas Sriwijaya dan belum bisa disebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas kebaikan kalian dengan ganjaran yang sebaik-baiknya.

## **MOTTO**

Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan.

Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan.

Karena

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

QS Al-Baqarah:286



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang.....	1
1.2    Batasan Masalah.....	6
1.3    Rumusan Masalah .....	6
1.4    Tujuan Penelitian.....	6
1.5    Manfaat Penelitian.....	7
1.5.1    Manfaat Teoritis .....	7
1.5.2    Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
2.1    Perilaku Agresif.....	8
2.1.1    Pengertian Perilaku Agresif .....	8
2.1.2    Karakteristik Perilaku Agresif.....	8
2.1.3    Bentuk-bentuk Perilaku Agresif.....	9
2.1.4    Faktor-faktor Penyebab Perilaku Agresif.....	12
2.1.5    Dampak Perilaku Agresif.....	13

2.1.6	Upaya Mengatasi Perilaku Agresif .....	13
2.2	Media Sosial .....	15
2.2.1	Pengertian Media Sosial.....	15
2.2.2	Karakteristik Media Sosial.....	15
2.2.3	Jenis-jenis Media Sosial.....	16
2.2.4	Dampak Penggunaan Media Sosial.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>25</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	25
3.2	Variabel Penelitian .....	25
3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	25
3.3.1	Lokasi Penelitian.....	25
3.3.2	Waktu Penelitian .....	25
3.4	Populasi dan Sampel .....	26
3.4.1	Populasi .....	26
3.4.2	Sampel.....	26
3.5	Teknik Pengumpulan Data .....	28
3.5.1	Definisi Operasional.....	28
3.5.2	Instrumen Penelitian.....	28
3.5.3	Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	29
3.5.4	Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	29
3.6	Teknik Analisis Data .....	32
3.7	Kriteria Kategorisasi.....	32
3.8	Prosedur Penelitian.....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>35</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	35
4.1.1	Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Pengguna Media Sosial di SMA Negeri 7 Prabumulih.....	35
4.1.1.1	Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Pengguna Media Sosial <i>Instagram</i> di SMA Negeri 7 Prabumulih .....	36
4.1.1.2	Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Pengguna Media Sosial <i>Tiktok</i> di SMA Negeri 7 Prabumulih.....	37

4.1.1.3	Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Pengguna Media Sosial <i>Instagram</i> dan <i>Tiktok</i> di SMA Negeri 7 Prabumulih ...	39
4.1.2	Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Pengguna Media Sosial di SMA Negeri 7 Prabumulih Berdasarkan Jenis Kelamin..	40
4.1.2.1	Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Laki-laki Pengguna Media Sosial di SMA Negeri 7 Prabumulih.....	40
4.1.2.2	Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Perempuan Pengguna Media Sosial di SMA Negeri 7 Prabumulih.....	41
4.1.3	Analisis Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Pengguna Media Sosial di SMA Negeri 7 Prabumulih Per Indikator .....	42
4.1.3.1	Kecenderungan Untuk Menonjolkan Diri ( <i>Self Assertion</i> ) dan Kecenderungan Menuntut Meski Bukan Miliknya ( <i>Possession</i> ) .....	43
4.1.3.2	Kecenderungan Mengganggu ( <i>Teasing</i> ) .....	44
4.1.3.3	Kecenderungan Untuk Mendominasi ( <i>Dominance</i> ).....	45
4.1.3.4	Kecenderungan Menggertak ( <i>Bullying</i> ) .....	45
4.1.3.5	Kecenderungan Merusak ( <i>Destruction</i> ) .....	46
4.1.3.6	Kecenderungan Permusuhan ( <i>Hostility</i> ) .....	47
4.1.3.7	Kecenderungan Menaruh Dendam ( <i>Revenge</i> ) .....	47
4.1.3.8	Kecenderungan Bersifat Brutal dan Sadis ( <i>Brutality and Sadistic</i> ) .....	48
4.2	Pembahasan .....	49
4.3	Keterbatasan Penelitian .....	53
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>54</b>
5.1	Kesimpulan.....	54
5.2	Saran.....	54
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>56</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>60</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi .....	26
Tabel 3.2	Jumlah Sampel .....	27
Tabel 3.3	Skor Skala <i>Likert</i> .....	28
Tabel 3.4	Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Sebelum Uji Coba) .....	29
Tabel 3.5	Hasil Uji Validitas Skala Kecenderungan Perilaku Agresif .....	30
Tabel 3.6	Kisi-kisi Instrumen Penelitian (Setelah Uji Coba).....	31
Tabel 3.7	Kriteria Reliabilitas .....	31
Tabel 3.8	Hasil Uji Reliabilitas Skala Kecenderungan Perilaku Agresif.....	32
Tabel 3.9	Kriteria Kategorisasi .....	32
Tabel 4.1	Persentase Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Pengguna Media Sosial di SMA Negeri 7 Prabumulih.....	35
Tabel 4.2	Persentase Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Pengguna Media Sosial <i>Instagram</i> di SMA Negeri 7 Prabumulih .....	36
Tabel 4.3	Persentase Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Pengguna Media Sosial <i>Tiktok</i> di SMA Negeri 7 Prabumulih.....	38
Tabel 4.4	Persentase Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Pengguna Media Sosial <i>Instagram</i> dan <i>Tiktok</i> di SMA Negeri 7 Prabumulih .....	39
Tabel 4.5	Persentase Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Laki-laki Pengguna Media Sosial di SMA Negeri 7 Prabumulih .....	40
Tabel 4.6	Persentase Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Perempuan Pengguna Media Sosial di SMA Negeri 7 Prabumulih .....	41
Tabel 4.7	Nilai Rata-Rata ( <i>Mean</i> ) Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Pengguna Media Sosial di SMA Negeri 7 Prabumulih Per Indikator .....	43

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Diagram Persentase Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Pengguna Media Sosial di SMA Negeri 7 Prabumulih.....	35
Gambar 4.2	Diagram Persentase Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Pengguna Media Sosial <i>Instagram</i> di SMA Negeri 7 Prabumulih .....	37
Gambar 4.3	Diagram Persentase Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Pengguna Media Sosial <i>Tiktok</i> di SMA Negeri 7 Prabumulih.....	38
Gambar 4.4	Diagram Persentase Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Pengguna Media Sosial <i>Instagram</i> dan <i>Tiktok</i> di SMA Negeri 7 Prabumulih .....	39
Gambar 4.5	Diagram Persentase Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Laki-laki Pengguna Media Sosial di SMA Negeri 7 Prabumulih .....	41
Gambar 4.6	Diagram Persentase Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Perempuan Pengguna Media Sosial di SMA Negeri 7 Prabumulih .....	42
Gambar 4.7	Diagram Persentase Indikator Kecenderungan Untuk Menonjolkan Diri ( <i>Self Assertion</i> ) dan Kecenderungan Menuntut Meski Bukan Miliknya ( <i>Possession</i> ).....	44
Gambar 4.8	Diagram Persentase Indikator Kecenderungan Mengganggu ( <i>Teasing</i> ) .....	44
Gambar 4.9	Diagram Persentase Indikator Kecenderungan Untuk Mendominasi ( <i>Dominance</i> ).....	45
Gambar 4.10	Diagram Persentase Indikator Kecenderungan Menggertak ( <i>Bullying</i> ) .....	46
Gambar 4.11	Diagram Persentase Indikator Kecenderungan Merusak ( <i>Destruction</i> ) .....	46
Gambar 4.12	Diagram Persentase Indikator Kecenderungan Permusuhan ( <i>Hostility</i> ) .....	47
Gambar 4.13	Diagram Persentase Indikator Kecenderungan Menaruh Dendam ( <i>Revenge</i> ).....	48
Gambar 4.14	Diagram Persentase Indikator Kecenderungan Bersifat Brutal dan Sadis ( <i>Brutality and Sadistic</i> ) .....	48

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Usulan Judul Skripsi .....	61
Lampiran 2	SK Pembimbing Skripsi.....	62
Lampiran 3	Surat Pengambilan Data Awal .....	63
Lampiran 4	Surat Izin Menggunakan Instrumen Penelitian.....	64
Lampiran 5	Lembar Pengesahan Proposal Penelitian .....	65
Lampiran 6	SK Penelitian.....	66
Lampiran 7	Surat Izin Penelitian Dinas Provinsi Sumatera Selatan .....	67
Lampiran 8	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	68
Lampiran 9	Pedoman Wawancara Studi Pendahuluan.....	69
Lampiran 10	Dokumentasi Pengambilan Data Awal .....	70
Lampiran 11	Tabulasi Hasil Data Awal .....	71
Lampiran 12	Teknik <i>Simple Random Sampling</i> .....	80
Lampiran 13	Instrumen Penelitian Sebelum Uji Coba .....	81
Lampiran 14	Permohonan Uji Validitas .....	88
Lampiran 15	Dokumentasi Uji Validitas .....	89
Lampiran 16	Tabulasi Uji Validitas <i>Excel</i> .....	90
Lampiran 17	Tabulasi Uji Validitas <i>SPSS</i> .....	91
Lampiran 18	Tabulasi Uji Reliabilitas <i>Excel</i> .....	93
Lampiran 19	Tabulasi Uji Reliabilitas <i>SPSS</i> .....	94
Lampiran 20	Instrumen Penelitian Setelah Uji Coba .....	95
Lampiran 21	Dokumentasi Penelitian.....	101
Lampiran 22	Dokumentasi Hasil <i>Google Form</i> Penelitian .....	102
Lampiran 23	Tabulasi Hasil Data Penelitian .....	105
Lampiran 24	Kartu Bimbingan Skripsi.....	127
Lampiran 25	Persetujuan Seminar Proposal.....	130
Lampiran 26	Persetujuan Review .....	131
Lampiran 27	Lembar Review .....	132
Lampiran 28	Bukti Perbaikan Review.....	133
Lampiran 29	Persetujuan Ujian Akhir Program .....	135
Lampiran 30	Hasil Plagiarisme .....	136

## ABSTRAK

Media sosial marak digunakan oleh kalangan remaja seperti *Instagram*, *Tiktok*, *Youtube*, dan sebagainya. Konten informasi yang disediakan media ini bebas diakses dan dilihat remaja baik konten positif maupun negatif, seperti tindak kekerasan. Tontonan ini akan mempengaruhi perilaku remaja dalam kehidupan sehari-hari bahkan dapat menjadi kebiasaan, seperti perilaku kekerasan atau agresif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan perilaku agresif pada siswa pengguna media sosial di SMA Negeri 7 Prabumulih. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan jumlah populasi 287 siswa kelas X pengguna media sosial baik *Instagram*, *Tiktok* dan keduanya, dan 167 responden yang ditentukan dengan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan skala kecenderungan perilaku agresif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa kecenderungan perilaku agresif pada siswa pengguna media sosial di SMA Negeri 7 Prabumulih berada pada kategori rendah. Meskipun tingkat kecenderungan perilaku agresif pada siswa pengguna media sosial di SMA Negeri 7 Prabumulih rendah. Namun, tentu masih dapat menimbulkan beberapa dampak negatif baik bagi pelaku maupun bagi korbannya. Oleh karena itu, diperlukan upaya penanganan dan perhatian lebih dari pihak sekolah karena jika dibiarkan begitu saja maka akan berdampak pada perkembangan siswa di sekolah dan berlanjut di kemudian hari.

**Kata kunci:** *Agresif, Instagram, Tiktok*

## ABSTRACT

Social media is widely used by teenagers such as Instagram, Tiktok, Youtube, and so on. The information content provided by this media is free for teenagers to access and see, both positive and negative content, such as acts of violence. This spectacle will affect adolescent behavior in everyday life can even become a habit, such as violent or aggressive behavior. This study aims to determine the tendency of aggressive behavior in students using social media at SMA Negeri 7 Prabumulih. The method used in this study was quantitative descriptive with a population of 287 class X students using social media both Instagram, Tiktok and both, and 167 respondents determined by simple random sampling techniques. Data collection in this study used a scale of aggressive behavior tendencies. The results of the data analysis showed that the tendency of aggressive behavior in students using social media at SMA Negeri 7 Prabumulih was in the low category. Although the level of tendency towards aggressive behavior in students using social media at SMA Negeri 7 Prabumulih is low. However, of course it can still cause some negative impacts both for the perpetrator and for the victim. Therefore, more handling and attention is needed from the school because if left alone it will have an impact on student development at school and continue in the future.

**Keywords:** *Aggressive, Instagram, Tiktok*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi di era globalisasi merubah kehidupan dalam masyarakat. Sebagai salah satu media komunikasi media sosial menjadi ruang digital baru yang disukai hampir semua golongan. “Media sosial adalah komunitas virtual berbasis *website* dengan pengguna yang terus berkembang dan bertujuan untuk membangun komunikasi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari serta memungkinkan untuk membentuk profil individu dan masyarakat itu sendiri” (Oberst, *et al.*, dalam Gulo & Gunawan, 2021).

Selanjutnya, media sosial juga dapat dijadikan sebagai wadah individu dalam mengekspresikan opini, tanggapan dan hasil karya individu itu sendiri (Afriany, dkk., 2019). Kemudian, hal ini menjadikan media sosial sebagai *platform* yang sangat diminati oleh berbagai golongan masyarakat Indonesia. Hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggaraan Jasa Internet Indonesia (APJII) ditemukan bahwa pada tahun 2021 pengguna internet di Indonesia sebanyak 196,7 juta jiwa, sedangkan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 6,7% atau sebanyak 210,03 juta jiwa. Selanjutnya, diketahui laporan pengguna aktif media sosial di Indonesia yang diperoleh melalui survei *We are Social* yang mengungkapkan bahwa jumlah populasi penduduk Indonesia kurang lebih sebanyak 273,5 juta jiwa. Pada Januari 2022 pengguna aktif media sosial mengalami peningkatan 12,35% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 jumlah pengguna aktif media sosial sebanyak 170 juta jiwa, sedangkan pada tahun 2022 menjadi 191 juta jiwa. Berdasarkan data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa setengah dari populasi penduduk Indonesia merupakan pengguna aktif media sosial (Gatra.com, 2022).

Di samping itu, dalam laporan tersebut juga menunjukkan jenis media sosial apa saja yang paling sering diakses oleh masyarakat Indonesia, yakni pada posisi pertama ditempati oleh *Whatsapp*.

*Whatsapp* merupakan jenis media sosial terbanyak yang diakses oleh masyarakat Indonesia dengan persentase 88,7%. Selanjutnya, pada posisi kedua dan ketiga ditempati oleh *Instagram* dan *Facebook* dengan masing-masing persentase, yakni 84,8% dan 81,3%, sedangkan untuk posisi keempat dan kelima ditempati oleh media sosial *Tiktok* dan *Telegram*. Namun, persentase kedua media sosial tersebut belum menyentuh angka 70% atau *Tiktok* sebesar 63,1% dan *Telegram* 62,8% (Gatra.com, 2022).

Berdasarkan data tersebut tentu ada alasan tersendiri yang mendorong masyarakat untuk menggunakan media sosial dalam kehidupan sehari-hari salah satunya karena ada berbagai manfaat yang akan diperoleh ketika menggunakan media sosial. Adapun berbagai manfaat atau dampak positif yang dimaksudkan, yakni memudahkan interaksi dengan orang banyak, memperluas pergaulan dan menambah relasi, tidak ada keterbatasan jarak dan waktu, memudahkan pengguna dalam mengekspresikan diri, menyebarkan informasi dengan cepat, biaya yang dikeluarkan tergolong lebih murah dan hemat (Cahyono, 2016).

Meski demikian, keberadaan media sosial tidak semata-mata memberikan dampak positif saja, tetapi juga memberikan dampak negatif, yaitu dapat membuat individu menjadi kecanduan yang lama-kelamaan akan membawa individu tersebut pada suatu pola budaya yang baru dan menentukan pola pikir. Pola pikir tersebut akan mempengaruhi sikap dan perilaku salah satunya perilaku agresif.

Agresif berasal dari kata “agresi”. Kata agresi diartikan sebagai perbuatan yang cenderung menyakiti orang lain, seperti fisik, verbal serta psikologis yang dilakukan dengan sengaja sehingga menimbulkan kerusakan. Hal ini senada dengan pendapat Myers (dalam Ferdiansa & Neviyarni, 2020) yang mengatakan bahwa *aggression* atau agresif adalah perilaku fisik atau verbal yang menyebabkan kerusakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perilaku agresif merupakan perilaku yang dilakukan secara sengaja dengan tujuan untuk merusak dan merugikan orang lain atau benda, baik secara fisik maupun verbal.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyebutkan semakin dekatnya anak dengan media digital menyebabkan anak rentan terpapar dampak negatif dari media tersebut. Adapun kasus yang sering terjadi akibat perkembangan teknologi diantaranya; kasus perundungan, kasus kekerasan seksual online serta kasus kekerasan fisik dan psikis pada anak (kpai.go.id, 2022).

Pada tahun 2021 diketahui terjadi 2.342 kasus kekerasan pada anak yang meliputi; (1) kekerasan fisik dan psikis sebanyak 1.138 kasus, (2) kejahatan seksual sebanyak 859 kasus, (3) anak korban pornografi dan *cybercrime* sebanyak 345 kasus. Dalam kasus kekerasan fisik dan psikis pada anak dapat terbagi menjadi beberapa kategori yang meliputi; penganiayaan 574 kasus, kekerasan psikis 515 kasus, pembunuhan 35 kasus dan tawuran sebanyak 14 kasus. Selanjutnya, pada kategori kasus kekerasan seksual yang ditemui pada anak diantaranya; (1) korban pencabulan 62% (536 kasus), (2) korban kekerasan seksual pemerkosaan/persetubuhan 33% (285 kasus), (3) korban pencabulan sesama jenis 3% (29 kasus), (4) korban kekerasan seksual pemerkosaan/persetubuhan sesama jenis 1% (9 kasus) (kpai.go.id, 2022).

Langi & Wakas (2020) mengungkapkan beberapa kasus yang terjadi di *platform* media sosial diantaranya sebagai berikut; (1) perilaku agresif verbal aktif langsung, seperti yang dialami oleh RKP yang mendapatkan hinaan terhadap fisik pada akun *Youtube* miliknya. Di samping itu, hal serupa juga dialami oleh HSH pada akun *Instagram* pribadinya, yakni lontaran kata-kata kasar yang diberikan oleh netizen karena perannya sebagai orang ketiga pada salah satu serial drama Korea, (2) perilaku agresif verbal aktif tidak langsung yang dialami RM gadis asal Filipina. Dalam kasus ini para pengguna media sosial mengajak sesama pengguna lainnya untuk melaporkan akun *Tiktok* milik RM tersebut karena perasaan cemburu dan pelaku juga mengadu domba kelompok penggemar (*fans*) RM dengan penggemar artis lain yang mengakibatkan terjadinya perselisihan verbal dengan saling melempar kata-kata kotor, saling ejek satu sama lain, mengirimkan gambar dan tulisan yang berisikan penghinaan (*meme*) dan lain-lain.

Berdasarkan tindakan tersebut menyebabkan RM menutup seluruh akun media sosial yang dimilikinya.

Selanjutnya, dalam berita Kompas.com (2022) media sosial merupakan salah satu pemicu terjadinya perundungan atau *bullying* di sekolah. Persoalannya berada pada sulitnya membatasi dan menyaring konten yang tersebar di media sosial. Pujiamari, S (2022) selaku Kepala SD Negeri Jatirunggo 01 dalam Sosialisasi Pencegahan Perundungan di Lingkungan Sekolah mengatakan bahwa “banyak konten yang tidak layak ditonton oleh anak-anak”. Akibatnya, anak-anak menggunakan kata-kata kasar dan tidak pantas dan menjadi awal tindakan perundungan pada teman sebaya di sekolah. Dengan demikian, berdasarkan beberapa contoh kasus tersebut maka diperoleh kesimpulan bahwa tontonan anak yang terus-menerus secara tidak sadar akan tersimpan dalam memori dan menimbulkan perilaku meniru.

Adapun beberapa faktor yang dapat menyebabkan terjadinya perilaku agresif menurut Restu & Yusri (2013) meliputi; perasaan kurang diperhatikan, adanya tekanan, salah dalam memilih pergaulan serta efek tayangan kekerasan baik dari media sosial maupun media massa. Selanjutnya, perilaku agresif tentu memiliki dampak, yaitu dampak bagi pelaku dan dampak bagi korban. Dampak bagi pelaku, misalnya mendapatkan kesan buruk serta dijauhi oleh orang lain, sedangkan dampak bagi korban, seperti munculnya rasa sakit baik fisik maupun psikis serta kerugian berupa benda dan lain sebagainya (Restu & Yusri, 2013).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2022 dengan melakukan wawancara secara online via *Whatsapp* dengan salah satu guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 7 Prabumulih maka diperoleh informasi bahwa masih sering ditemukan beberapa perilaku agresif yang dilakukan oleh siswa khususnya kelas X. Adapun alasan mengapa perilaku agresif tersebut sering ditemui pada siswa kelas X karena siswa kelas X merupakan siswa yang sedang berada pada masa remaja atau sedang mengalami masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa sehingga memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi.

Berikut beberapa perilaku agresif yang kerap kali ditemui di SMA Negeri 7 Prabumulih antara lain; berkata kasar, menyindir, mengejek, berkelahi, menghina, marah-marah dan perbuatan buruk lainnya.

Di samping itu, saat melakukan wawancara guru bimbingan dan konseling juga menyebutkan bahwa hal di atas dapat terjadi baik karena berasal dari dorongan diri sendiri maupun karena adanya dorongan dari luar, misalnya pengaruh lingkungan baik keluarga maupun sosial yang meliputi; sekolah, teman, media sosial dan lain sebagainya. Agar permasalahan tersebut dapat teratasi maka diperlukan berbagai upaya dari berbagai pihak, baik dari siswa itu sendiri, keluarga, sekolah, maupun lingkungan sosial. Di dalam lingkungan sekolah perilaku agresif harus mendapatkan perhatian lebih karena akan berdampak pada perkembangan siswa di sekolah. Maka dari itu, guru bimbingan dan konseling dituntut untuk memberikan layanan yang sesuai dengan permasalahan yang dialami oleh siswa sehingga siswa menjadi lebih terarah ketika hendak melakukan sesuatu khususnya hal yang bersifat negatif, yakni perilaku agresif.

Pernyataan di atas sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Restu & Yusri (2013), yakni ditemukan beberapa perilaku agresif yang dilakukan oleh siswa di sekolah, seperti mencubit, memukul, menghina dan berkata kasar antar siswa. Selain itu, ditemukan pula perilaku merusak benda milik sekolah yang tentunya dapat menyebabkan kerugian. Hal yang sangat disayangkan adalah perilaku tersebut bukan hanya terjadi pada antar siswa saja, tetapi terjadi juga pada guru, misalnya masih ditemukan siswa yang melawan dan mencemooh guru saat proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, Winarlin, dkk., (2016) juga melakukan penelitian dengan hasil penelitian yang hampir sama, yaitu ditemukan kecenderungan perilaku agresif yang dilakukan oleh siswa secara verbal, seperti marah, berteriak, menghina, mengejek, membantah, dan mengucapkan kata-kata kotor. Kemudian, dalam penelitian Gulo & Gunawan (2021) diperoleh kesimpulan bahwa munculnya perilaku agresif verbal yang terjadi pada siswa di SMP Islam Ayatra berhubungan dengan intensitas pengguna media sosial.

Berdasarkan beberapa referensi penelitian terdahulu dan hasil studi pendahuluan maka dapat disimpulkan bahwa perilaku agresif masih sering ditemui khususnya di lingkungan sekolah yang dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya media sosial sehingga peneliti akan mengukur Kecenderungan Perilaku Agresif Pada Siswa Pengguna Media Sosial di SMA Negeri 7 Prabumulih.

## **1.2 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan yang dimaksudkan maka peneliti membatasi pada hal-hal berikut:

1. Penelitian berfokus pada siswa kelas X saja.
2. Kecenderungan perilaku agresif diukur hanya pada siswa pengguna media sosial *Instagram* dan *Tiktok*.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan pada latar belakang sebelumnya maka rumusan masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana kecenderungan perilaku agresif pada siswa pengguna media sosial di SMA Negeri 7 Prabumulih?
2. Bagaimana perbedaan antara kecenderungan perilaku agresif pada siswa pengguna media sosial *Instagram* dan *Tiktok* di SMA Negeri 7 Prabumulih?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kecenderungan perilaku agresif pada siswa pengguna media sosial serta perbedaan antara kecenderungan perilaku agresif pada siswa pengguna media sosial *Instagram* dan *Tiktok* di SMA Negeri 7 Prabumulih?

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi ilmiah yang bermanfaat bagi masyarakat yang ingin menambah wawasan serta pengetahuan dan pemahaman tentang kecenderungan perilaku agresif pada siswa pengguna media sosial.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pemahaman agar kiranya dapat meningkatkan peran semua *stakeholder* dalam memantau perkembangan dan tingkah laku siswa guna mencegah terjadinya kecenderungan perilaku agresif pada siswa pengguna media sosial.

#### **2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling sehingga dapat mengurangi ataupun mengatasi permasalahan kecenderungan perilaku agresif yang dilakukan oleh siswa akibat penggunaan media sosial.

#### **3. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur untuk menambah wawasan mengenai kecenderungan perilaku agresif akibat penggunaan media sosial.

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi dalam melakukan penelitian mengenai kecenderungan perilaku agresif pada siswa pengguna media sosial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin KPAI .(2022). Catatan pelanggaran hak anak tahun 2021 dan proyeksi pengawasan penyelenggaraan perlindungan anak tahun 2022. <https://www.kpai.go.id/publikasi/catatan-pelanggaran-hak-anak-tahun-2021-dan-proyeksi-pengawasan-penyelenggaraan-perlindungan-anak-tahun-2022>. Diakses pada 8 Maret 2023.
- Afriyani, F. dkk. (2019). Agresif verbal di media sosial instagram. *Jurnal Administrasi Sosial dan Humaniora*. 3(3): 23-30.
- Amelia, H. (2022). Kecenderungan perilaku agresif ditinjau dari penggunaan game online pada siswa SMP Negeri 2 Lawang Wetan. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Unsri.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologis Edisi II*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Azwar, S. (2017). *Metodologi Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Cahyono. A. S. (2016). Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia. *Publiciana*. 9(1): 140-157.
- Deriyanto, D & Qorib, F. (2018). Persepsi mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap penggunaan aplikasi *Tiktok*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 7 Malang: Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. 7(2): 77-83.
- Epriani, Y. (2022). Dampak penggunaan aplikasi *Tiktok* terhadap perkembangan akhlak remaja di SMP Negeri 4 Semende Darat Laut. *Skripsi*. Lampung: Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
- Ferdiansa, G. & Neviyarni. (2020). Analisis perilaku agresif siswa. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. 2(2): 8-12.
- Gulo, R. N. & Gunawan E. (2021). Hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan perilaku agresif verbal pada siswa di SMP Islam Ayatra. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan*. 17(2): 1-8.
- Ilahin, N. (2022). Pengaruh penggunaan media sosial *Tiktok* terhadap karakter siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Jawa Timur: Universitas Billfath Lamongan. 3 (1): 112-119.
- Istiqomah. (2017). Penggunaan media sosial dengan tingkat agresivitas remaja. *Insight: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*. 13(2): 96-112.



- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus Versi Online/Daring (Dalam Jaringan). Kecenderungan. <https://kkbi.web.id.kecenderungan>. Diakses pada 18 Januari 2023.
- Kurniawan, A. W. & Puspitaningtyas, Z. (2016). *Metode penelitian kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku.
- Langi, F. M. & Wakas, E. (2020). Perilaku agresif verbal di media sosial. *Journal of Psychology "Humanlight"*. 1(1): 41-50.
- Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, Jouke. J. (2022). Peran media sosial dalam mempererat interaksi antar keluarga di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal Ilmiah Society*. 2(1): 1-13.
- Lubis, M.S.I. (2018). Dampak komunikasi dan perubahan sosial bagi pengguna instagram. *Jurnal Warta Edisi 55*. ISSN: 1829-74631.
- Nasrullah, R. (2015). *Media sosial: perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media. <https://pustaka.pu.go.id/biblio/media-sosial-perspektif-komunikasi-budaya-dan-sositeknologi/E2K85>. Diakses pada 5 Januari 2023.
- Permana, D. A. (2022). Konten media sosial dianggap picu "bully" di sekolah. *Kompas.com*. 13 Desember, hal. 1, klm.1.
- Putra, A. R. B. (2015). Peran guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi kecenderungan perilaku agresif peserta didik di SMKN 2 Palangka Raya tahun pelajaran 2014/2015. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. 1(2): 1-7.
- Putri, A.S. (2022). Hubungan kontrol diri dengan kecenderungan perilaku Agresif siswa di SMP Muhammadiyah 1 Palembang. *Skripsi*. Indralaya: FKIP Unsri.
- Rahmawati, A. & Asyanti, S. (2017). Fenomena perilaku agresif pada remaja dan penanganan secara psikologis. *Prosiding SEMHAS Penguatan Individu di Era Revolusi Informasi*. ISBN: 978-602-361-068-6. 1-10.
- Restu, Y & Yusri. (2013). Studi tentang perilaku agresif siswa di sekolah. *Jurnal Ilmiah Konseling*. 2(1): 243-249.
- Risnawati, W.S., Purbasari, M., & Kironoratri, L. (2022). Analisis penggunaan aplikasi *Tiktok* terhadap perubahan perilaku sosial siswa SD N 2 Temulus. *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*. 5(8): 3029-3036.
- Rofiah, C & Rahayu, R.S. (2021). *Analisis Manual dan kualitatif dampak FYP Tiktok pada pemasaran digital*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.

- Rozaqyah, F., A.R, Silvia., & Wisma, N. (2020). Aggressive behavior: Comparative study on girls and boys in the middle school. *Advances in social science, education and humanities research*. (SULE-IC 2020) 513: 416-420
- Santoso. M. (2022). Hasil survei mengungkapkan media sosial paling digemari di Indonesia. *Gatra com*. 27 Juli, hal. 1, klm. 1.
- Sentana, B., Fitriyadi, S., & Mayasari, D. (2019). Peran guru bimbingan dan konseling dalam menangani perilaku agresif siswa di SMKN 5 Singkawang. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*. 4(2): 60-64.
- Setiadi. A. (2016). Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*. 6(2): 1-7.
- Sudi, M. & Dacossta, A.P.J. (2019). Pengaruh media sosial *instagram* terhadap perilaku pelajar SMA Yapis Biak. *Copi Susu: Jurnal Komunikasi, Politik & Sosial*. 1(1): 25-33.
- Sugiharni, G.A. (2019). Perancangan kuesioner agresivitas mahasiswa berbasis aplikasi Wondershare Quizcreator dalam pembelajaran kalkulus di Institut Teknologi dan Bisnis Stikom Bali. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. 16(2): 298-307.
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2015). *Bimbingan & Konseling di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Prenada Media Group. [https://www.google.co.id/books/edition/Bimbingan\\_Konseling\\_di\\_Taman\\_Kanak\\_kanak/Blc\\_DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Bimbingan+%26+Konseling+di+Taman+Kanak-kanak.+Jakarta:+Prenada+Media+Group.&pg=PA404&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Bimbingan_Konseling_di_Taman_Kanak_kanak/Blc_DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Bimbingan+%26+Konseling+di+Taman+Kanak-kanak.+Jakarta:+Prenada+Media+Group.&pg=PA404&printsec=frontcover). Diakses pada tanggal 15 Januari 2023.
- Syamaun, N. (2014). *Dampak pola asuh orang tua & guru terhadap kecenderungan perilaku agresif siswa*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1139010>. Diakses pada 5 Januari 2023.
- Valiana, Suriana, & Fazilla, S. (2020). Dampak penggunaan aplikasi *Tiktok* terhadap perkembangan karakter siswa kelas VI MIN 1 Aceh Utara. *Journal Of Primary Education*. Aceh: Institut Agama Islam Negeri Lhokseumawe. 1 (2): 75-84.
- Widada, C. K. (2018). Mengambil manfaat media sosial dalam pengembangan layanan. *Journal of Documentation and Information Science*. 2(1): 23-30.

- Winarlin, R., Lasan, B.B., & Widada. (2016). Efektivitas teknik sosiodrama melalui bimbingan kelompok untuk mengurangi perilaku agresif verbal siswa SMP. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*. 1(2): 68-73.
- Yanizon, A. & Sesriani, V. (2019). Penyebab munculnya perilaku agresif pada remaja. *Jurnal KOPASTA: Jurnal of the Counseling Guidance Study Program*. 6(1): 23-36.
- Zaputri, M. (2021). Dampak kecanduan media sosial *Tiktok* terhadap perilaku belajar mahasiswa bimbingan dan konseling IAIN Batusangkar. *Skripsi*. Sumatera Barat: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Batusangkar.